

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan atas permasalahan dalam penelitian ini yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan analisis regresi logistik menunjukan bahwa log odds tingginya frekuensi kunjungan secara positif dipengaruhi oleh variabel pendidikan, motivasi kunjungan, keindahan alam dan biaya perjalanan. Semakin tinggi log odd untuk pendidikan, motivasi kunjungan, keindahan alam dan biaya perjalanan maka probabilitas tingginya frekuensi kunjungan juga akan semakin tinggi. Sedangkan variabel pendapatan, kunjungan, fasilitas, jajanan, kepuasan terhadap fasilitas objek wisata Batang Tabik memiliki nilai log odd yang rendah sehingga dikatakan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan objek wisata Batang Tabik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui biaya perjalanan rata-rata responden ke objek wisata Batang Tabik sebesar Rp130.563.00. Sehingga nilai ekonomi objek wisata Batang Tabik dengan menggunakan pendekatan biaya perjalanan yaitu Rp 9.752.794.974,00 per tahun.

6.2 Saran

1. Perlu adanya kerjasama dari pihak pengelola objek wisata dengan pemerintah daerah untuk melakukan pengembangan dan penambahan fasilitas penunjang dan sarana prasarana objek wisata misalnya ruang ganti pakaian, tempat bermain, tempat parkir, tempat ibadah, toilet, fasilitas jajanan dan lain sebagainya.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang valuasi ekonomi objek wisata alam maupun buatan dengan sampel size yang lebih besar dan variabel penelitian yang ditambah. Sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan objek wisata.
3. Memperbanyak studi serupa agar dapat memperkaya literatur tentang penelitian kepariwisataan di Sumbar yang mana masih tergolong langka.

